

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Peningkatan sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan nasional, seperti yang dituliskan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka pendidikan harus menjadi prioritas dan orientasi utama guna mencapai masa depan bangsa yang lebih baik. Dalam usaha mencapai tujuan pendidikan tersebut dibutuhkan sebuah media dalam bentuk kelembagaan baik formal seperti sekolah maupun lembaga informal seperti kursus keterampilan yang memiliki kompetensi dalam misi mencapai tujuan tersebut. Salah satu tugas pokok sekolah sebagai penjabaran dari tujuan pendidikan diatas adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dapat dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa tersebut dapat memperoleh pendidikan dan meraih prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung (SMKN 5 Bandung) merupakan salah satu sekolah di Indonesia yang mempunyai misi menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan terampil. SMK Negeri 5 Bandung sebagai salah satu SMK favorit di kota Bandung memiliki dua program studi yaitu Kimia Analisis (KA) dan Teknik Bangunan. Teknik Bangunan di bagi kedalam empat jurusan atau program keahlian yaitu Teknik Survey Pemetaan (TSP), Teknik Konstruksi Batu Beton (TKKB), dan Teknik Gambar Bangunan (TGB).

Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) merupakan sub-program dari program studi Teknik Bangunan di SMK yang mempersiapkan siswanya untuk menjadi tenaga profesional di bidang gambar bangunan. Siswa pada program keahlian TGB disiapkan untuk menjadi tenaga kerja profesional pada perusahaan-perusahaan atau lembaga yang berhubungan dengan bidang konstruksi bangunan. Oleh karena itu *skill* / keterampilan dalam menggambar menjadi kunci keberhasilan mereka agar mampu bersaing dalam dunia kerja sekaligus sebagai pencapaian dari tujuan Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Berkaitan dengan visi dan misi SMKN 5 Bandung yang merupakan bagian dari tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi, maka siswa pada program keahlian TGB harus memiliki prestasi belajar yang baik terutama pada mata pelajaran kompetensi dasar kejuruan. Dalam hal ini mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar merupakan salah satu mata pelajaran kompetensi dasar kejuruan yang mutlak dikuasai siswa program keahlian TGB di SMKN 5 Bandung.

Dalam kehidupan sehari-hari setiap tindakan yang kita lakukan tentu memiliki motif dan tujuan. Tujuan yang ingin kita raih tersebut merupakan hasil dari proses pemilihan motif-motif yang ada dalam diri kita. Dengan adanya pertimbangan motif dan tujuan tersebut, maka kita akan memiliki motivasi sebagai kekuatan mental untuk meraih tujuan. Di sekolah kita sering mendengar siswa mengeluh karena nilai yang didapatnya pada mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar kurang memuaskan, salah satu alasannya adalah karena memilih program keahlian TGB di SMK atas dasar keinginan orang tua sehingga motivasi yang ia miliki rendah. Rendahnya motivasi siswa dapat terlihat pada sikap kesehariannya di dalam kelas seperti sikapnya yang pasif, tidak bergairah, lambat dalam mengerjakan tugas bahkan tidak masuk kelas (membolos). Indikator-indikator rendahnya motivasi tersebut berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa. Di sisi lain ada siswa yang mendapatkan nilai sangat memuaskan karena siswa tersebut memilih program keahlian TGB dengan sungguh-sungguh dan memiliki tujuan yang jelas. Dari kedua ilustrasi tersebut patut diduga bahwa ada hubungan antara motivasi siswa memilih program keahlian TGB di SMK dengan prestasi belajarnya.

Penelitian dengan judul *"Hubungan Motivasi Siswa Memilih Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik Dasar"* ini dilaksanakan untuk meneliti hubungan motivasi siswa memilih Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 5 Bandung dengan prestasi belajar yang diperolehnya dalam mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar. Penelitian ini diharapkan dapat

memiliki manfaat yang sangat besar bagi para pelaku pendidikan maupun para orang tua yang akan menyekolahkan putra/putrinya untuk masuk SMK khususnya pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan.

1.2 Identifikasi masalah

Identifikasi masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian tentang hubungan motivasi siswa memilih program keahlian TGB di SMK terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar , adalah sebagai berikut:

1. Adanya kecenderungan bahwa kurang memuaskannya nilai siswa pada mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar adalah karena motivasi mereka memilih program studi TGB di SMK rendah.
2. Banyak siswa yang memanfaatkan alasan tersebut untuk berperilaku seenaknya di sekolah seperti membolos dan mengerjakan tugas dengan asal-asalan.

1.3 Pembatasan dan perumusan masalah

Winarno Surakhmad (1980:30) mengungkapkan bahwa *“sebuah masalah yang dirumuskan terlalu umum dan luas tidak pernah dapat dipakai sebagai masalah penyelidikan, karena tidak akan jelas batas-batas masalah tersebut.”*

Mengingat keterbatasan penulis dan untuk mengoptimalkan kegiatan penelitian, maka penelitian dibatasi pada :

1. Objek penelitian hanya dibatasi untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa kelas X TGB dalam memilih program keahlian TGB di SMK Negeri 5 Bandung.
2. Ruang lingkup penelitian dibatasi hanya untuk mengetahui hubungan motivasi siswa dalam memilih program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK dengan prestasi belajarnya pada mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar.

Masalah adalah sesuatu hal yang menimbulkan kesulitan yang dirasakan dengan hadirnya suatu fakta yang tidak sesuai dengan keadaan yang seharusnya. Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, maka perlu dirumuskan permasalahannya. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi siswa kelas X TGB dalam memilih program keahlian TGB di SMK Negeri 5 Bandung ?
2. Adakah hubungan motivasi siswa dalam memilih program keahlian TGB di SMK dengan prestasi belajarnya pada mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar ?

1.4 Penjelasan istilah dalam judul

Untuk menyamakan pandangan mengenai arti dari judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu istilah yang digunakan pada judul penelitian *"Hubungan Motivasi Siswa Memilih Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik Dasar"* sebagai berikut :

1. Motivasi Siswa Memilih Program Keahlian TGB di SMK.

Adalah suatu sikap kesiapsediaan dalam diri siswa untuk bergerak ke arah tujuan tertentu sesuai dengan apa yang dipilih dan dicita-citakannya secara disadari.

2. Siswa

Menurut Abin Syamsudin (200:155) :

"Siswa dengan segala karakteristiknya adalah individu yang terus berusaha mengembangkan dirinya seoptimal mungkin melalui berbagai kegiatan (belajar) guna mencapai tujuannya sesuai dengan tahapan perkembangan yang dijalaninya."

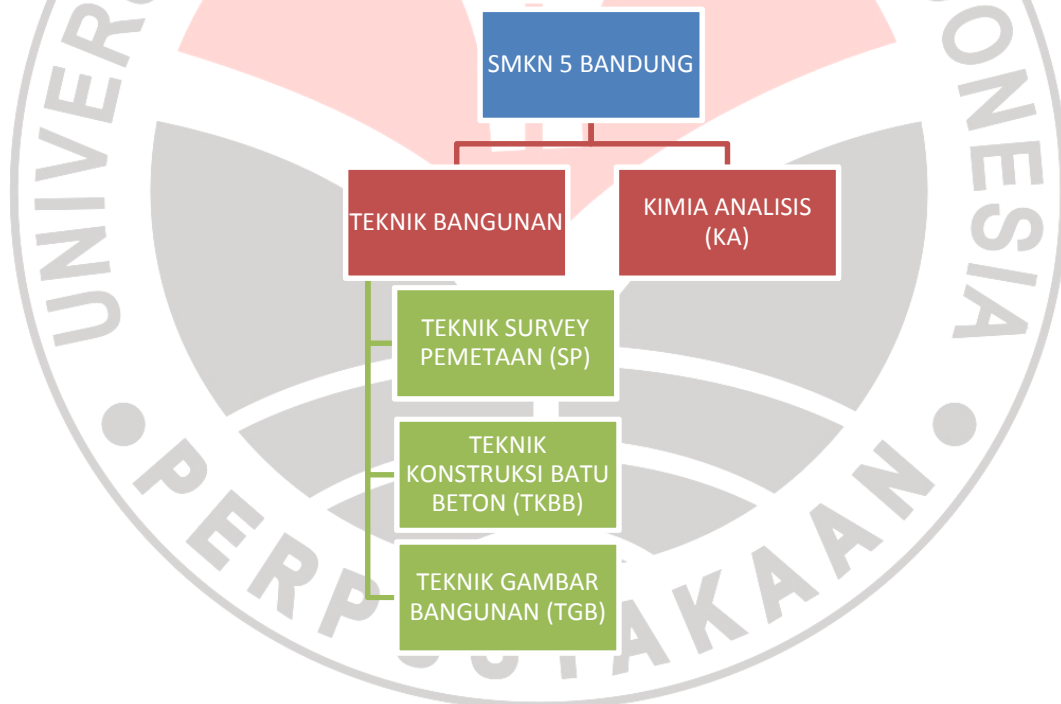
3. Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Program Keahlian Teknik gambar Bangunan merupakan sub-program dari program studi Teknik Bangunan di SMKN 5 Bandung yang mempersiapkan siswa untuk menjadi tenaga siap kerja di bidang kejuruan.

4. SMK Negeri 5

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung (SMKN 5) adalah sekolah menengah kejuruan yang memfokuskan pada pendidikan formal di bidang Teknik Bangunan dan Kimia Analisis.



Gambar 1.1
Hierarki SMKN 5 Bandung

5. Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik Dasar.

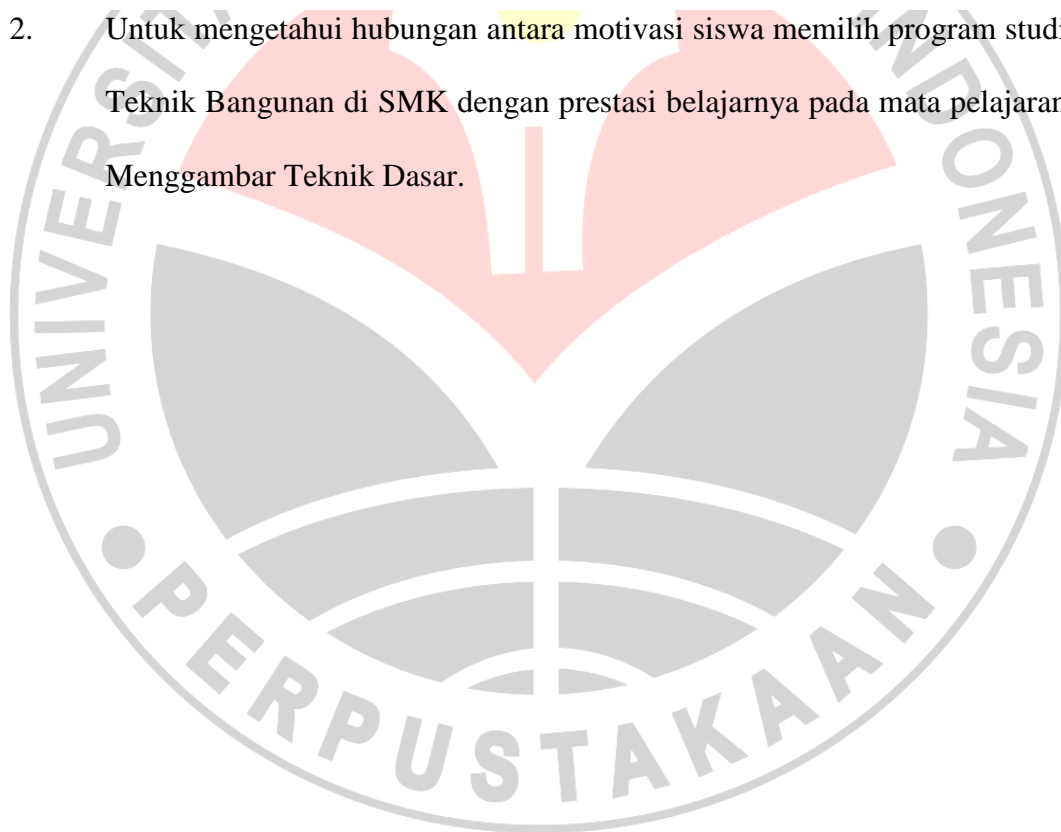
- Winkel (1996:226) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Sedangkan menurut Arif Gunarso (1993 : 77) mengemukakan bahwa : *“prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar”*.

- Mata Pelajaran Menggambar Teknik Dasar adalah salah satu mata pelajaran produktif sekaligus merupakan kompetensi dasar kejuruan yang diajarkan pada siswa kelas X program keahlian TGB di SMK Negeri 5 Bandung.

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran empiris (sifat dan sumbernya menggambarkan apa yang ada di lapangan) tentang motivasi dan hubungannya dengan prestasi. Berikut ini adalah tiga poin penting yang menjadi tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam memilih program keahlian TGB di SMK Negeri 5 Bandung,
2. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi siswa memilih program studi Teknik Bangunan di SMK dengan prestasi belajarnya pada mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar.



1.6 Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai tolok ukur hasil prestasi dalam belajar sehingga siswa dapat melihat hasil yang telah diraihinya berdasarkan motivasi yang dimilikinya.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan agar dapat meningkatkan pemahaman tentang diri siswa sehingga mampu menghasilkan ide-ide baru untuk memacu motivasi belajar siswa sebagai bagian dari usaha tercapainya tujuan pendidikan.
3. Bagi peneliti, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan sebagai hasil dari pengamatan langsung gejala-gejala yang diamati serta dapat belajar memecahkan suatu masalah dengan cara yang sistematis dan ilmiah.

